

## **PRESS RELEASE**

# **BLTZ Mencatatkan kenaikan Pendapatan sebesar 34,76%.**



**Jakarta – Senin, 30 Juni 2014.** PT Graha Layar Prima Tbk. (Perseroan) terus mempertahankan momentum inovasinya guna meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ke depan. Program ekspansi Perseroan mulai membuahkan hasil, dimana Pendapatan neto tumbuh sebesar 34,76% menjadi Rp301 miliar untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dari sebelumnya Rp223 miliar untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Pendapatan usaha utama dari segmen bioskop meningkat sebesar 37,34% dibanding tahun sebelumnya Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penonton. Sedangkan Pendapatan usaha dari segmen acara dan iklan meningkat sebesar 39% dibanding tahun sebelumnya yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan penempatan *screen ads* dan penempatan atribut promosi pihak ketiga.

Pendapatan usaha dari makanan dan minuman (*concession*) meningkat sebesar 23,71% dibanding tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh lebih tingginya pembelian oleh penonton seiring dengan meningkatnya jumlah penonton. Sedangkan Pendapatan usaha dari segmen lain-lain meningkat sebesar 134,15% dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan *merchandise* dan termasuk peningkatan pendapatan Entitas Anak atas pendapatan bagi hasil, pendapatan promosi dan pendapatan merek dagang.

Direktur Utama Perseroan, Bapak Bernard Kent Sondakh mengatakan “Potensi industri bioskop di Indonesia sangat menjanjikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi, semakin banyaknya kelas menengah, dan serta tren positif produksi film nasional, Perseroan melihat situasi ini sebagai peluang bisnis yang sangat potensial di Indonesia.”

Perseroan berencana melakukan ekspansi melalui Blitzmegaplex ke daerah-daerah berpotensi tinggi di berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini Perseroan telah mengadakan peninjauan untuk beberapa lokasi baru dan sedang membangun dua lokasi baru, masing-masing di Bandung and Yogyakarta. Blitzmegaplex yang baru di Bandung ditargetkan akan dibuka pada kuartal ketiga- di tahun 2014, sementara Blitzmegaplex yang baru di Yogyakarta akan dibuka pada kuartal keempat tahun 2014. Perseroan juga merencanakan untuk membangun lokasi baru dengan agresif di tahun 2015 karena masih banyak wilayah di Indonesia yang belum terjangkau oleh industri bioskop dan juga bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Dana IPO sebesar Rp223.231.200.000 (dua ratus dua puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus ribu Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, yang sampai saat ini belum digunakan, rencananya akan digunakan Perseroan untuk pengembangan

kegiatan usaha dalam bentuk belanja modal pembangunan 7 (tujuh) bioskop baru yang akan tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Tidak hanya ekspansi bioskop baru, Perseroan juga akan terus memperkenalkan teknologi yang lebih baru dan lebih baik dalam industri bioskop untuk meningkatkan jumlah kehadiran penonton, salah satunya adalah memperkenalkan 4DX, teknologi yang mampu memberikan pengalaman 4D yang unik kepada penonton dengan efek seperti pergerakan kursi, angin dan air. Selain itu, Perseroan berusaha untuk menawarkan berbagai macam konten, tidak hanya dari distributor film lokal, tetapi juga berbagai jenis konten alternatif lainnya seperti konser musik dan program olahraga. Dengan memiliki berbagai macam konten ini, Perseroan berharap akan menarik lebih banyak pelanggan dan mempertahankan pertumbuhan jumlah pelanggan tersebut.

Pengembangan teknologi adalah bentuk komitmen perseroan dalam meningkatkan standar hiburan di Indonesia. Selain tersedianya tempat duduk pada umumnya, Perseroan juga menawarkan pengalaman premium pada tempat duduk kelas Velvetnya yang menawarkan *sofa beds* mewah, bantal yang lembut, selimut hangat dan nyaman, beserta makanan dan minuman. Kelas Velvet juga menawarkan ticket box eksklusif. Perseroan juga menawarkan "*loveseat*"-*styled sweet box*, "*Gold Class*" dengan tempat duduk premium, dan 4D serta pengalaman film layar lebar (Starium) yang merupakan teknologi proyeksi digital yang mampu memberikan 4 kali resolusi yang lebih tinggi daripada rata-rata resolusi layar digital yang memiliki proyeksi terbesar, melebihi IMAX, dengan ukuran 31.1m x 13.9m (layar IMAX tradisional berukuran 22m x 16m, membuat Starium memiliki area yang sangat besar sekitar 80 m2).

Dengan menawarkan fasilitas layanan premium ini, Perseroan memberikan pelanggan sebuah pengalaman film yang unik yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman hiburan tak terlupakan.

***Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :***

**Arum Pusparini**

Corporate Secretary

**PT Graha Layar Prima Tbk.**

**Kontak:**

Telepon : +62 21 2936 4828

Faksimili : +62 21 2936 4280

Email : corpsec@blitzmegaplex.com

Website : www.blitzmegaplex.com